

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab V ini merupakan bab akhir dalam penulisan skripsi. Bab ini berisikan tentang simpulan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap temuan penelitian yang dapat dimanfaatkan bagi guru Bimbingan dan Konseling dan bagi peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

- 1) Secara Umum kecenderungan kemampuan penyesuaian sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 34 Bandung tahun pelajaran 2016-2017 berada pada rata-rata kategori sedang, yaitu 71 % pada 223 peserta didik, 14,97% atau 47 peserta didik kecenderungan kemampuan penyesuaian sosial peserta didik berada pada kategori tinggi, 14,02 % atau 44 peserta didik berada pada kategori rendah. Fokus pengembangan dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial peserta didik di ambil dari kecenderungan penyesuaian sosial peserta didik pada semua kategori baik itu tinggi, sedang dan rendah sebagai rekomendasi untuk program layanan dasar bimbingan
- 2) Di buat rancangan layanan dasar bimbingan untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial peserta didik dengan mengembangkan lima aspek penyesuaian sosial dalam upaya preventif dan kuratif dan pengembangan sehingga peserta didik dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial pada semua aspeknya.

#### **5.2 Implikasi**

Guru Bimbingan dan konseling dapat berkolaborasi dengan seluruh warga sekolah, seperti guru mata pelajaran, wali kelas dan staf sekolah lainnya untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian peserta didik melalui visi misi sekolah dan kegiatan layanan pembelajaran secara langsung atau pun tidak langsung yang mendukung pengembangan keterampilan sosial peserta didik sehingga tercipta suasana kondusif di sekolah yang mendukung perkembangan pribadi dan sosial yang meliputi aspek kemampuan :

- 1) Bersikap respek dan bersedia menerima peraturan sekolah, dengan menghasilkan karakteristik peserta didik yang a) menyadari pentingnya mentaati peraturan di sekolah dan b) mematuhi serta mentaati peraturan sekolah.
- 2) Bersikap hormat terhadap guru, kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya dengan menghasilkan karakteristik peserta didik yang dapat a) menjalin hubungan baik dengan guru, pimpinan sekolah dan staf lainnya b) bertutur kata dengan sopan dan santun ketika berkomunikasi dengan guru, kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya c) menghargai kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lain melalui kegiatan pembiasaan kesopanan di lingkungan sekolah dalam kegiatan pembelajaran dan layanan bimbingan konseling, dan menciptakan budaya senyum, sapa, salam sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial di lingkungan sekolah.
- 3) Menjalinkan hubungan persahabatan dengan teman-teman disekolah dengan menghasilkan karakteristik peserta didik yang dapat ; a) menerima kondisi teman baik fisik, psikis dan status sosial keluarga teman apa adanya, b) diterima dan diakui dalam lingkungan pergaulan teman, c) mengendalikan emosi, d) memiliki sikap realistic dan e) mempertahankan hubungan persahabatan melalui kegiatan pembelajaran dan layanan di dalam dan di luar kelas dengan membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan aspek-aspek pribadi dan sosial untuk meningkatkan penyesuaian sosial peserta didik
- 4) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah dengan menghasilkan karakteristik peserta didik yang dapat ; a) berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan b) berperan aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melalui kegiatan pembiasaan mengemukakan pendapat, kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan mendorong dan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan minat dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- 5) Membantu sekolah merealisasikan tujuannya dengan menghasilkan karakteristik peserta didik yang dapat a) mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM), melalui kegiatan layanan yang mendisiplinkan peserta didik untuk membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal, menyiapkan peralatan yang diperlukan sebelum kegiatan pembelajaran tepat waktu untuk masuk kelas tidak berada di

tempat lain dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, b) melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik melalui pembiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam sebagai pelajar dalam mentaati aturan sekolah.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **5.3.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

- 1) Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan rancangan layanan dasar sebagai pedoman untuk membantu meningkatkan penyesuaian sosial peserta didik SMP Negeri 34 Bandung dengan langkah-langkah berikut.
  - a. Mengidentifikasi kebutuhan konseli melalui penyebaran instrument
  - b. Menganalisa data dengan layanan dasar bimbingan yang direkomendasikan
  - c. Meaksanakan kegiatan layanan dasar untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial peserta didik dengan strategi bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal
  - d. Melaksanakan *post -test* setelah layanan di laksanakan.
- 2) Guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan program layanan dasar kepada peserta didik dengan kecenderungan pada semua tingkat kategori penyesuaian sosial peserta didik sebagai upaya pengembangan dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial peserta didik dengan strategi bimbingan kelompok dan klasikal untuk memberikan pemahaman penyesuaian sosial peserta didik.

#### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti penyesuaian sosial di kelas VII karena di kelas tersebut peserta didik mau tidak mau harus memiliki penyesuaian sosial yang baik karena akan menginjak lingkungan baru.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melihat penyesuaian di dua sekolah yang memiliki peserta didik yang lebih banyak misalkan peserta didik atlet non atlet dan dapat melihat sejauh mana penyesuaian diri peserta didik.